

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengolahan data dan analisis adalah sebagai berikut :

- a. Dengan menggunakan indeks kepuasan pelanggan yang meningkat dari indeks 80,60 pada tahun 2015 menjadi indeks 82,11 pada tahun 2016 dan lebih meningkat lagi dengan indeks 86,00 pada tahun 2017, maka kegiatan industry air bersih PT. Aetra telah beroperasi sesuai dengan teori *sustainability* sehingga perusahaan ini telah masuk dalam ketegori industri yang beroperasi secara berkelanjutan (*sustainable industry*).
- b. Hasil penelitian menunjukkan tingkat efisiensi yang rendah mulai pasokan air baku dari kalimalang ke mesin instalasi pengolahan air bersih sampai yang tinggi yaitu 16,315,495 m<sup>3</sup> pada bulan Desember 2016 dengan rata-rata kehilangan + kebocoran air sebanyak 2%, sedangkan dengan standar yang berlaku pada perusahaan hanya sebesar 1%.
- c. Perusahaan pada setiap bulannya melakukan pencucian pada bak filter sebanyak 16 filter dengan kehilangan air rata-rata sebanyak 8,576 m<sup>3</sup> pada bulan April 2016 dengan total kehilangan air proses yang paling besar dengan rata-rata 8,576 m<sup>3</sup>.
- d. Sedangkan pada bulan Februari, Maret, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, November sampai Desember dengan presentase kehilangan air sebesar 2%.
- e. Dapat diketahui total kebocoran di WTP Buaran pada bulan Januari sampai Desember 2016 dengan rata-rata sebesar 627 m<sup>3</sup>.
- f. Total kehilangan air (*Presentase Losses*) pada bulan Januari sampai Desember 2016 dari keseluruhan mesin instalasi dengan rata-rata sebesar 0,12% perusahaan kehilangan air.

- g. Jadi total keseluruhan kehilangan air + kebocoran terbesar terjadi pada bulan April 2016 dengan rata-rata sebesar 2,30% perusahaan kehilangan air pada proses produksi air bersih.
- h. Berdasarkan metode NRW ditemukan penyebab kegagalan/ketidaksesuaian volume air yang diterima pelanggan adalah kebocoran pipa distribusi air.
- i. Berdasarkan metode FMEA ditemukan penyebab terbesar karena kebocoran pada pipa dengan nilai RPN 648, dimana perusahaan merugi akibat kehilangan air, dan pelanggan rugi karena mereka membayarkan air sesuai dengan tarif.

## V.2 Saran

- a. Perusahaan segera memperbaiki kerusakan mesin-mesin instalasi produksi air bersih, dan bahkan menggantinya dengan mesin baru.
- b. Sesegera mungkin memperbaiki pipa-pipa distribusi air yang bocor.
- c. Lebih tepat dalam merespon dan mengatasi masalah keluhan-keluhan pelanggan
- d. Melakukan perawatan secara berkelanjutan terhadap instalasi pengolahan air bersih.